

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian dari Evaluasi Tata Kelola IT dengan kerangka COBIT 5 ini adalah PT. Summit Indonesia yang terletak pada Jl. Dr. Cipto No 181, Karangturi, Semarang Timur. Perusahaan ini bergerak dibidang distributor material bangunan yaitu Granite tile di Indonesia, lebih spesifiknya adalah pengadaan ubin dari granit (ubin lantai) untuk bangunan dan telah memiliki jangkauan pemasaran wilayah Jawa, Sumatera dan Bali.

3.2. Responden

Berdasarkan observasi dan pengamatan pada PT. Summit Indonesia, pihak-pihak yang terlibat dalam penggunaan dan pengelolaan K-Sistem adalah Manajer PLD, Manajer Finance, Manajer Accounting, Admin sales, Admin/Staff Finance, Admin/Staff Accounting, Admin Gudang dan Bagian IT (dalam hal ini adalah pihak ketiga yaitu programmer K-Sistem). Sehingga responden yang akan terlibat dalam wawancara dan pengambilan data merupakan pihak-pihak tersebut.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1.1. Data Primer

Menurut Umar (2001) dalam Ronald (2017), data primer merupakan data yang diperoleh saat terjun ke lapangan secara langsung oleh peneliti sebagai objek penulisan. Peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dan kemudian diolah menjadi informasi yang bisa digunakan sebagai bahan untuk mengidentifikasi problem di lapangan.

3.3.1.2. Data Sekunder

Menurut Umar (2001) dalam Ronald (2017), data sekunder adalah melengkapi informasi yang didapat pertama kali untuk dijadikan sebagai data primer, dengan informasi yang didapat dari pihak selain sumber pemberi data langsung. Data yang diperoleh secara sekunder biasanya merupakan data struktur organisasi, gambar screenshot program yang dijadikan sebagai data pelengkap.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi

Menurut Metode Penulisan Skripsi Edisi 9, metode observasi merupakan metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas atau kondisi perilaku subyek (orang), obyek (benda/entitas) dan kejadian tertentu (Sri & Clara, 2016).

3.4.2. Wawancara

Menurut Jogiyanto (2013) dalam Fajrin (2014) Wawancara (interview) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara merupakan suatu pendekatan komunikasi karena terjadi proses komunikasi untuk mendapatkan datanya.

3.4.3. Dokumentasi

Mengutip KBBI tentang dokumentasi adalah proses mengumpulkan, pemilahan data, menyimpan serta mengolah data informasi sehingga dapat menjadi bukti, metode dokumentasi dapat berupa cara memfoto, melakukan pemotongan artikel.

3.4.4. Kuesioner

Dalam melakukan evaluasi COBIT 5 diperlukan kuesioner untuk melakukan pengolahan data dan memperoleh hasil dari perhitungan maturity model. Kuesioner juga menjadi bukti valid penilaian menggunakan maturity model.

3.5. Teknik analisis data

3.5.1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan mendapatkan gambaran kinerja Tata Kelola IT di PT. Summit Indonesia, agar dapat mengetahui kelemahan Tata Kelola IT perusahaan. Nantinya hasil identifikasi dapat digunakan untuk pedoman penyempurnaan sistem PT. Summit Indonesia. Hasil identifikasi juga

menjelaskan hasil temuan observasi dan penelitian serta memberikan saran pada akhir analisis. Metode analisis deskriptif kualitatif merupakan metode yang tidak dinyatakan dalam bentuk kuantitatif atau perhitungan. Metode analisis kualitatif ini juga didukung dengan alat bantu dengan data eksak dari metode scoring dengan Model COBIT Assesment Program (ISACA, 2012).

3.6. Tahapan Evaluasi Tata Kelola IT dengan menggunakan COBIT 5

Dalam melakukan evaluasi Tata Kelola IT dengan COBIT 5 terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan :

a.) Tahap awal : Observasi

Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada PT. Summit Indonesia untuk menentukan domain yang sesuai dengan permasalahan perusahaan.

b.) Tahap kedua : Penentuan Responden

Penentuan responden berdasarkan pihak-pihak yang terlibat dalam penggunaan dan pengolahan sistem perusahaan.

c.) Tahap ketiga : Wawancara dan kuesioner

Melakukan wawancara berdasarkan kuesioner kemudian mengisi penilaian pada kuesioner berdasarkan jawaban dari responden. Bila jawaban responden “ya” maka nilai yang diberikan adalah 1, namun bila jawaban responden “tidak” maka nilai yang diberikan adalah 0. Serta mengisi penjelasan situasi Tata Kelola TI yang terjadi di perusahaan dengan pedoman kriteria Self Assessment COBIT 5.0

d.) Tahap keempat : Penilaian Kuesioner secara kualitatif

- Setelah mendapatkan jawaban dari responden, maka menjumlahkan keseluruhan jawaban dari setiap level.
- Melakukan rekap jawaban responden per level pada setiap sub domain.
- Melakukan penentuan level kapabilitas tiap sub domain DSS pada perusahaan. Penentuan level ini berdasarkan asumsi atau judgement oleh peneliti namun didasari oleh pedoman kriteria self assessment COBIT 5.0 dari ISACA yang berfungsi untuk menentukan level pada sub domain tersebut.
- Dalam melakukan analisis secara kualitatif perlu adanya pemahaman mengenai deskripsi dari sub domain DSS. Setelah membandingkan keadaan pada perusahaan dengan kriteria yang terdapat pada masing-masing sub domain, maka kita dapat menentukan capability level COBIT 5 seperti yang telah dijelaskan pada landasan teori (ISACA, 2012) :
 - Level 0 = Incomplete
 - Level 1 = Performed
 - Level 2 = Managed
 - Level 3 = Established
 - Level 4 = Predictable
 - Level 5 = Optimizing

- Setelah menemukan level kapabilitas pada setiap sub domain melakukan rata-rata untuk menemukan level kapabilitas pada domain tersebut.

e.) Kesimpulan dan saran

Membuat kesimpulan Tata Kelola IT perusahaan tersebut pada domain DSS berada di level berapa serta memberikan saran agar dapat meningkatkan level tata kelola TI perusahaan.

